

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Pengukuran Kebisingan Dan Tingkat Stres Pada Pekerja Fabrikasi Logam di PT. Arung Samboja. Maka dapat disimpulkan :

1. Kebisingan yang di hasilkan di ke 3 area fabrikasi tersebut adalah kebisingan *Impulsif* yaitu kebisingan yang datang tidak terus-menerus atau terpotong-potong, dari hasil perhitungan rata-rata di dapatkan tingkat kebisingan tertinggi di fabrikasi 2 dengan intensitas kebisingan 82 dBA, hal ini dikarenakan di setiap titik pengukuran pada area tersebut lebih banyak pekerja yang melakukan proses produksi yaitu menggerinda dan pengelasan pada besi, dan masih dikatakan aman karena belum melebihi NAB standar industri yaitu 85 dBA.
2. Sedangkan Tingkat stres kerja dari wawancara yg saya lakukan ke pekerja, tidak hanya faktor kerja yang membuat pekerja stres, tetapi ada juga dari luar pekerjaan, salah satunya masalah diluar seperti di keluarga, teman, dan masalah terkait gaji para pekerja. Hal itulah yang membuat para pekerja sering mengalami stres ketika sedang bekerja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengukuran Kebisingan dan Tingkat Stres Kerja Pada Pekerja Fabrikasi Logam Di PT.ARUNG Samboja. Disarankan Memberikan pengawasan yang lebih *intensif*, seperti :

1. Melakukan *briefing* terlebih dahulu selama 5-10 menit sebelum melakukan pekerjaan.
2. Memberikan sanksi atau penghargaan untuk para pekerja yang mentaati peraturan.
3. Serta melakukan observasi APD ke para pekerja, agar alat pelindung telinga yang digunakan selalu dipakai ketika sedang bekerja, untuk mengurangi ketika terjadi kebisingan Impulsif, dan pekerja Menggunakan waktu istirahat sebaik mungkin ketika sedang merasa tidak baik-baik saja agar tidak terjadi kecelakaan ketika sedang bekerja.